

HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDI BOKANG

Risvandi Situ Teluma¹

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Katolik STP Reinha Larantuka

Email : risvanditeluma@gmail.com

Abstrak

Perhatian serta dorongan orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik menjadi salah satu peran yang sangat penting untuk memberikan pendidikan yang sangat dibutuhkan bagi anak-anak atau peserta didik. Penelitian ini hendak mengeksplorasi dua hal penting yakni pemahaman orangtua tentang pentingnya perhatiannya kepada anak dan bagaimana perhatian orangtua untuk memotivasi belajar anak. Tujuan dilakukan penelitian ini ialah supaya mengetahui bagaimana hubungan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Inpres Bokang. Metode penelitian ialah kualitatif. Lokasi penelitian ialah Sekolah Dasar Inpres Bokang, Kecamatan Titehena, Kabupaten Flores Timur - Provinsi NTT. Subjek penelitian ialah sebanyak 8 informan yakni orangtua, peserta didik, dan guru PAK. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang baik dan positif antara perhatian dan dorongan orangtua dengan motivasi belajar peserta didik SDI Bokang.

Keywords: Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat pada era digital kini tentu menuntut manusia untuk berinovasi lebih jauh. Inovasi manusia yang dipengaruhi oleh teknologi dan informasi akan menghasilkan manusia unggul. Untuk menjadi manusia unggul tentu dapat diperoleh melalui dunia pendidikan. Era teknologi digital pada saat ini tidak hanya membawa hal yang positif tetapi juga hal negatif. Contoh dari perkembangan teknologi yang berkaitan dengan hal yang negatif adalah menurunnya nilai-nilai kemanusiaan. Untuk itu pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik pada era ini.

Menurut Hasbullah (2012:5) Pendidikan merupakan proses pembimbingan, yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti guru dan anak didik

Di zaman moderen sekarang di pelosok atau di daerah-daerah tertentu yang sedang menunjukan potret pendidikan yang muram atau sedang menunjukkan ketimpangan dalam dunia pendidikan. Dikatakan sebagai sebuah ketimpangan karena kualitas lembaga pendidikan daerah ini tidak diperhatikan oleh para *stakeholders* sehingga lembaga pendidikan tersebut minim prestasi. Meningkatkan kualitas pendidikan pada sebuah lembaga dibutuhkan peran dari seorang guru dalam hal ini untuk memperbaiki kualitas atau mutu dari pada pendidikan tersebut. Selain guru, orangtua juga memiliki andil yang besar dalam mendidik peserta didik dirumah

dan juga memiliki perhatian penuh terhadap motivasi belajar anak agar anak-anak memiliki motivasi atau keinginan yang kuat dalam belajar.

Perhatian adalah upaya kesadaran seseorang dalam memperhatikan suatu aktivitas atau tindakan (Soemanto, 2011:34). Sedangkan orangtua ialah orang yang bertanggung jawab dalam keluarga, yang dalam kehidupan keseharian yang disebut dengan ibu dan bapak (Tamrin, 2012:13).

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Bab IV pasal 7 tentang Hak dan Kewajiban orangtua. Dengan berlandaskan UU tersebut, maka dapat diketahui bahwa hak dan kewajiban orangtua terhadap anaknya yaitu memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik kepada anaknya.

Upaya membangkitkan semangat siswa dalam belajar untuk mencapai masa depan siswa, bukan hanya tugas guru tetapi juga orangtua yang mana orangtua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian orangtua atau keluarga dalam mendidik dan memberikan motivasi belajar, memiliki peran aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar.

Hubungan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik asumsinya bahwa siswa yang diberikan perhatian penuh dari orangtuanya cenderung memperoleh motivasi belajarnya tinggi, sedangkan siswa yang mendapatkan perhatian kurang dari

orangtuanya cenderung malas belajar. Seharusnya orangtua dapat terus menerus memotivasi anaknya untuk belajar (Slamento, 2011: 105).

Banyak orang tua yang mengungkapkan bentuk kasih sayang kepada anak dengan memenuhi kebutuhan secara finansial saja. Padahal anak tidak hanya cukup dengan kebutuhan secara finansial saja, akan tetapi anak juga memerlukan perhatian, kebersamaan, nasihat dan sentuhan hangat (motivasi) dari orangtua. Hal tersebut dilakukan agar anak lebih bersemangat dalam belajar. Anak merasakan dukungan atau orangtua memberikan motivasi baginya dalam belajar.

Motivasi belajar menurut Hamza B. Uno (2012:13) merupakan dorongan dari dalam dan luar pada peserta didik yang belajar untuk mengadakan perubahan karakter, hal ini mempunyai peran besar dalam keberhasilan seorang dalam belajar. Dengan demikian, orangtua berada dalam garis depan pendidikan yang berhadapan secara langsung dengan anak, melalui proses internalisasi sikap dan perilaku belajar. Dalam hal ini peserta didik sebagai alat Pemberi dorongan dan perhatian sebagai tolak ukur perkembangan pendidikan anak.

Kurangnya perhatian dari orangtua memungkinkan anak akan berbuat semaunya sendiri tanpa memikirkan dampak yang akan mereka alami nanti, mereka bisa dengan leluasa bermain dengan siapa pun, dan melakukan aktivitas apapun tanpa rasa takut

dimarahi orangtua. Hal itu tentu akan berakibat anak melupakan waktu belajarnya. Pengawasan dari orangtua dan pendidik sangat diperlukan agar siswa dapat memilih dan memiliki teman bergaul yang baik. Selain itu pembinaan pergaulan yang baik juga perlu dilakukan sehingga hal itu akan berdampak baik pula pada tingkah laku anak dan prestasi anak.

Berbicara tentang motivasi orangtua harus mampu untuk memberikan motivasi atau perhatiannya kepada anak secara penuh seperti menyediakan bahan-bahan ajar atau buku-buku referensi, fasilitas belajar, maka tentunya anak akan lebih dapat termotivasi untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik. Orangtua yang selalu memotivasi anaknya untuk tekun dalam belajar akan mendorong anak untuk belajar dengan penuh semangat.

Anak-anak yang menyadari motivasi baik dari orangtua dalam belajarnya akan berusaha untuk selalu tekun dalam belajar dan dengan itu dapat menunjukkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik akan meningkatkan mutu pendidikan anak itu sendiri dan mutu sekolah pada umumnya. Keberhasilan pendidikan di sekolah tersebut merupakan hasil dari peran orangtua dalam memotivasi anak dalam belajar (Lestari Sri, 2012:15).

Dewasa ini perhatian orangtua sudah semakin menurun karena faktor pengetahuan serta teknologi atau globalisasi, orangtua sangat sibuk dengan *handphone*, sibuk dengan

pekerjaan dan melupakan tugas utama orangtua untuk membimbing dan mendampingi anak belajar. Hal ini menyebabkan prestasi belajar anak menjadi menurun. Banyak anak yang tidak mencapai KKM yang ditetapkan. Berkaitan dengan hal itu, maka orangtua harus memiliki waktu yang banyak untuk memotivasi anak dalam belajar. Fenomena ini masih banyak dialami oleh peserta didik yang sedang menuntut ilmu pada jenjang pendidikan dasar pada umumnya. Peserta didik Sekolah Dasar terutama yang berada di Kabupaten Flores Timur dan secara khusus di Sekolah Dasar Inpres Bokang mengalami hal yang sama.

Hal ini dilihat dari nilai ketuntasan belajar peserta didik kelas VI SDI Bokang pada semester satu pada tahun 2020/2021 yang berjumlah 15 peserta didik. Dari 15 orang peserta didik tersebut, yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran PAK yang berada pada angka 7,5 hanya 4 orang saja. Sedangkan 11 orang belum tuntas, karena tidak mencapai angka 7,5. Siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal merupakan akibat dari kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan belajar. Siswa belajar PAK hanya pada saat jam pembelajaran di sekolah. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat, kebanyakan dari mereka masa bodoh dan berpura-pura untuk tidak tahu. Mereka tidak mengulangi materi yang diajarkan di sekolah dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan

oleh guru. Sementara orangtua tidak berinisiatif untuk memberikan waktu belajar dan mendorong anak untuk belajar di rumah dibawah pengawasan mereka.

Berdasarkan persoalan di atas, jadi peneliti melakukan penelitian dengan judul hubungan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik SDI Bokang. Adapun tujuan dari penelitian ialah supaya mengetahui bagaimana hubungan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Inpres Bokang.

METODE

Metode penelitian ialah metode deskriptif. Menurut Sugiyono, (2015: 7-8), penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi menggambarkan terhadap obyek yang diteliti melalui data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya.

Alasan peneliti memakai pendekatan kualitatif ialah ingin menyikapi fenomena atau gejala yang terjadi berkaitan dengan hubungan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Inpres Bokang. Subjek penelitian ialah sebanyak 8 informan yakni orangtua, peserta didik, dan guru PAK. Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Bokang, Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 25 Maret sampai dengan tanggal 30 Mei 2022. Sumber data penelitian ialah

data primer dan sekunder. Data primer penelitian ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para *key informan*. Sedangkan data sekunder didapat penulis melalui penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai teori dan data yang berhubungan dengan penelitian berupa buku, jurnal, internet dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 10) yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sekolah Dasar Inpres Bokang

Sekolah Dasar Inpres Bokang terletak di Jalan Wolomatang Desa Bokang Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini berdiri pada tanggal 01 Januari 1910 dengan nomor SK pendirian sekolah 59/05-08-1910 dengan status Negeri. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di desa Bokang. Visi dari sekolah ini adalah terwujudnya peserta didik SDI Bokang yang beriman, ramah, berkualitas dan berdaya saing.

Perhatian orangtua terhadap motivasi belajar peserta didik SDI Bokang.

Perkembangan teknologi semakin pesat pada era digital. Dalam lembaga pendidikan teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu dalam proses belajar anak, tetapi teknologi dapat mempengaruhi karakter peserta didik. Perkembangan teknologi tidak hanya terjadi di kota-kota, tetapi juga di pedesaan. Akibat dari perkembangan teknologi ini banyak anak yang malas belajar karena sibuk main game, nonton video, main Facebook. Hal ini menyebabkan motivasi belajar anak menurun.

Dalam hubungan dengan ini, perhatian orangtua sangat dibutuhkan dalam memotivasi belajar anak. Orangtua adalah peran yang pertama dan terutama dalam mendidik anak. Dari hasil penelitian di SDI Bokang ditemukan bahwa orangtua selalu memperhatikan anak mengenai kegiatan belajar di rumah. Orangtua selalu memberikan perhatian dan menyuruh serta mendampingi anak pada saat belajar. Orangtua juga selalu menemani anak ketika mengerjakan tugas atau PR yang ditugasi dari guru (Samong, 2022). Untuk mendorong anak dalam belajar, orangtua menyiapkan sarana prasarana seperti, meja, kursi, buku tulis, bolpoin, buku cerita, buku ilmiah dan HP.

Meskipun demikian, masih ada peserta didik di kelas VI mengalami kesulitan dalam hal belajar, karena terpengaruh dari teman sebaya yang selalu ajak bermain, lebih suka bermain HP atau nonton TV daripada belajar atau membaca buku. Untuk mengatasi masalah tersebut, orangtua membuat roster kepada anak

untuk belajar dan bermain HP atau nonton TV. Orangtua juga selalu menceritakan susahnyanya hidup ketika kita tidak berpendidikan dan bagaimana sikap masyarakat dalam memandang orang yang tidak mempunyai wawasan luas (Sogen, 2022). Pendapat lain juga mengatakan bahwa ada pandangan yang menyudutkan orangtua dan hal tersebut membuat hati kami sakit seperti kami tidak memiliki pengetahuan yang luas karena kami tidak memiliki pendidikan seperti mereka (Kelen, 2022).

Dalam hubungan dengan motivasi belajar anak, guru PAK juga berperan penting dalam memotivasi belajar anak. Sebagai guru PAK selalu mendorong anak untuk belajar, membaca buku cerita dan membaca buku ilmiah, membimbing anak dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Guru juga selalu menyiapkan sarana prasarana untuk mendorong anak dalam belajar. Di sekolah guru membuka diskusi antara peserta didik dan guru tentang kesulitan-kesulitan dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah (Werang, 2022).

Berdasarkan gambaran di atas, maka dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua sangat dibutuhkan dalam memotivasi belajar anak. Anak tentu saja selalu mengharapkan orangtua untuk membimbingnya dalam belajar di rumah. Orangtua yang tidak sibuk bekerja selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas atau PR di rumah, sedangkan orangtua yang jarang dirumah selalu tidak mempunyai

kesempatan untuk membimbing anak. Sarana prasarana yang diberikan orangtua sangat membantu anak dalam belajar. Orangtua rela memberikan HP kepada anak untuk menonton video tentang materi dari sekolah dan menyiapkan buku serta alat tulis.

Meskipun demikian anak masih merasa sulit untuk belajar, karena suasana rumah terlalu ribut dan selalu menyuruh anak untuk membantu orangtua ketika anak belajar. Untuk meningkatkan semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah, orangtua harus membimbing anak setiap jam belajar agar anak terbiasa dengan situasi tersebut. Orangtua harus menciptakan keheningan ketika anak mulai belajar di rumah. Orangtua juga harus menyiapkan sarana prasarana yang lengkap kepada anak agar anak senang untuk belajar.

Hal ini berarti orang tua anak kelas V di SDI Bokang sudah menyadari dari awal bahwa mereka adalah pendidik utama dan pertama bagi anaknya. Hal ini senada dikemukakan oleh Syaiful Djamarah (2013:85) bahwa orangtua adalah pendidik dalam keluarga. Dikarenakan orangtua dan anak dalam suatu keluarga memiliki kedudukan yang berbeda dalam pandangan orangtua anak adalah buah hati dan tumpuan generasi yang akan datang. Tanggung jawab orangtua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban, yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik.

Orangtua yang bertanggungjawab merupakan orang tua yang memberi perhatian pada anaknya, salah satunya yaitu memperhatikan anaknya dalam belajar, baik ketika anak sedang belajar maupun ketika anak mendapatkan hasil belajarnya (Purwanto, 2011: 80). Hal ini sudah dan sedang terjadi pada orangtua anak kelas V di SDI Bokang. Mereka memberikan perhatian yang serius bagi anak agar anak-anak memiliki motivasi dalam belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDI Bokang ditemukan bahwa perhatian orangtua sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Bentuk-bentuk perhatian orangtua dalam hal ini adalah menyediakan dan selalu memenuhi kebutuhan belajar anak, seperti membeli seragam sekolah, buku tulis, pulpen, serta menyediakan buku modul setiap mata pelajaran. Sehingga peserta didik di SDI Bokang selalu tekun dalam belajar dan selalu membiasakan diri untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai bahan untuk dilakukannya evaluasi dan masukan adalah sebagai berikut: *Pertama*, bagi orangtua peserta didik diharapkan mampu untuk terus memberikan perhatiannya kepada anak secara penuh dalam hal lain menyediakan fasilitas belajar anak, memperhatikan dan

menemani anak belajar dirumah, dan menanyakan kepada guru bagaimana tingkat keberhasilan atau tingkat pengalaman anaknya di sekolah. *Kedua*, bagi guru PAK diharapkan mampu memberikan suasana tentang dan nyaman dalam proses pembelajaran dan inovatif agar siswa dalam belajar lebih termotivasi karena hal-hal yang menyenangkan. dengan timbulnya suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran tentunya akan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa. *Ketiga*, bagi lembaga sekolah SDI Bokong diharapkan agar menyediakan sarana dan fasilitas pendukung proses belajar peserta didik di sekolah.

REFERENSI

- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2013. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi revisi cetakan ke-13.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- M, Ngalim Purwanto.2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- Soemanto, Wasti. 2011. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tamrin & Nurhajilah, Nasution. 2012. *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan*

Prestasi Belajar. BPK Gunung Mulia.
Jakarta.

Uno, Hamzah, B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.